



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126

Tlp (0271) 664755, Fax. (0271) 664755, Web: <http://prodikedokteran.fk.uns.ac.id>, Email: prodikedokteran@fk.uns.ac.id

Petunjuk Pengawasan Ujian CBT Online

A. Komponen Pengawasan

1. Pengawas ujian terdiri atas :
 - a. Koordinator Pengawas
 - b. Anggota Pengawas
 - c. Staf IT
2. Koordinator Pengawas bertugas :
 - a. Menjadi host ujian
 - b. Mengumumkan tata cara dan tata tertib ujian
 - c. Melakukan pengawasan ujian secara keseluruhan
 - d. Mengambil kebijakan terkait permasalahan selama ujian
 - e. Melaporkan berita acara jalannya ujian
3. Anggota pengawas bertugas :
 - a. Melakukan pengawasan sesuai dengan ruangan/ halaman yang ditugaskan
 - b. Membantu ketua pengawas mengatasi permasalahan selama ujian
 - c. Melaporkan berita acara jalannya ujian
4. Staff IT bertugas :
 - a. Mengawasi stabilitas sistem ujian
 - b. Membantu ketua pengawas dalam mengatasi masalah terkait IT

B. Standar Prosedur Operasional Pelaksanaan

1. Laboratorium KBK menyusun dosen yang bertugas sebagai pengawas ujian seminggu sebelum ujian berlangsung.
2. Laboratorium KBK mengeluarkan pemberitahuan (1) panduan instalasi dan pelaksanaan ujian, (2) ID meeting zoom dan (3) password kepada mahasiswa peserta ujian maksimal h-2 sebelum pelaksanaan.
3. Laboratorium KBK mengingatkan dosen yang bertugas sebagai pengawas ujian sebelum H-1. Notifikasi ini termasuk dengan pemberitahuan pembagian peran pengawas, kode ID meeting dan password zoom yang digunakan.
4. Hari pelaksanaan,
Sesi persiapan: Pengawas (ketua pengawas dan pengawas) membuka zoom 30 menit sebelum ujian. Koordinator pengawas mengecek jumlah peserta ujian yang masuk, menampilkan tata tertib ujian dan membagi anggota pengawas dalam ruangan/halaman pengawasan (Waktu yang diperlukan kurang lebih 5 menit). Mahasiswa terlambat lebih dari waktu sesi persiapan tidak diperkenankan mengikuti ujian.
5. Hari pelaksanaan.
Sesi ujian: Koordinator pengawas membuka ujian dengan doa, memberitahukan waktu ujian dan memberikan instruksi dimulainya sesi ujian (attemp to the quizz). Perintahkan secara bertahap per 20 mahasiswa bilamana menemukan kendala akses.
6. Hari pelaksanaan. Pengawas mengecek situasi lokasi ujian masing-masing mahasiswa.
7. Hari pelaksanaan. Koordinator pengawas memberitahukan penggunaan fitur "raise hand" atau audio sebagai kode bilamana mahasiswa mengalami kendala (total waktu butir 5-7 kurang lebih 5 menit).
8. Hari pelaksanaan. Mahasiswa mengerjakan ujian. Pengawas melakukan pengawasan (Koordinator pengawas bisa meninjau seluruh ruangan/halaman pengawasan).
9. Hari pelaksanaan. Pengawas mengenali munculnya kode kendala dan memberikan solusi dengan staf IT dan anggota pengawas.
10. Hari pelaksanaan. Koordinator pengawas mengumumkan ujian akan berakhir dan akhir ujian. Mahasiswa diminta untuk melakukan logout dan keluar dari sistem (Ctrl+Q.).
11. Koordinator pengawas mencatat dan melaporkan berita acara ujian terdiri atas formulir berita acara dan screenshot.

C. Tata tertib ujian

1. Mahasiswa telah melakukan instalasi berdasarkan panduan instalasi dan pelaksanaan ujian online maksimal h-3 sebelum ujian.
2. Mahasiswa berpakaian yang rapi, formal dan berpenampilan bersih sesuai kaidah tata busana FKUNS
3. Mahasiswa wajib menaati tata tertib dan instruksi pengawas selama ujian.
4. Mahasiswa yang berhalangan ujian dan dapat diijinkan mengikuti remediasi dengan terlebih dahulu wajib mengirimkan bukti sesuai dengan aturan prodi ke KBK berupa:
 - a. Surat keterangan sakit oleh dokter ber-SIP yang berhak sesuai kondisi penyakit,
 - b. Surat pemberitahuan kematian (lelayu)
 - c. Surat undangan pernikahan
5. Mahasiswa yang terkendala berkaitan sarana prasarana wajib memberitahukan berupa surat ke kbk dengan nomer WAG +62 823-2850-4451 agar mendapatkan solusi. Penyampaian pengaduan maksimal selama 1x24jam.
6. Kendala terkait ketidakmampuan sarana prasarana selama ujian dilaporkan ke koordinator ujian dan akan tercatat dalam berita acara agar mendapatkan solusi selanjutnya.
7. Mahasiswa wajib mentaati konsep pengawasan terbalik dengan :
 - a. Mahasiswa memastikan lokasi ujian memungkinkan kelancaran ujian dan tidak meninggalkan ujian selama waktu ujian belum berakhir.
 - b. Mahasiswa menunjukkan posisi ujian minimal sesuai briefing simulasi yaitu tampak setengah badan hingga dada (torso). Tampak latar belakang asli bukan virtual. Lokasi memiliki keterangan yang cukup tidak gelap dan terlalu silau. Penggunaan dua gawai disarankan untuk mendapatkan posisi terbaik.



Gambar. Rekomendasi Posisi Ujian

8. Mahasiswa mengerjakan soal ujian secara mandiri, tidak menggunakan alat bantu tambahan dan perantara ujian. Pelanggaran terhadap butir ini menyebabkan pembatalan ujian dan nilai ujian saat terjadinya pelanggaran
9. Mahasiswa dilarang melakukan perilaku tidak jujur, manipulasi dan pengambilan data soal ujian. Pelanggaran terhadap butir ini menyebabkan pembatalan ujian dan nilai ujian saat terjadinya pelanggaran.
10. Mahasiswa wajib menghidupkan fitur video dan dilarang melakukan kecurangan, manipulasi atas pengambilan video. Pelanggaran butir ini maksimal dapat menyebabkan pembatalan ujian dan nilai ujian.